

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir di Kab. Padang Pariaman dapat disimpulkan :

1. Mudah dalam proses pemeliharaannya dan tidak terdeteksi penyakit Jembara dan *Maligant Catharal Fever* (MCF).
2. Sifat kualitatif sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir:
 - a. Warna bulu tubuh sapi sebagian besar berwarna merah bata (86,31%);
 - b. Sebahagian besar (92,63 %) garis punggung/ garis belut sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir terlihat nyata;
 - c. Sebahagian besar (82,11 %) tungkai bawah berwarna putih dengan batas tidak jelas;
 - d. Sebahagian besar (72,63 %) panggul belakang berwarna putih dengan batas tidak jelas;
 - e. Sebahagian (50,53 %) pertumbuhan tanduk mengarah menyamping ke atas menyerupai huruf V.
3. Sifat reproduksi sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir
 - a. Rata – rata calving interval sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir diperoleh sebesar $14,04 \pm 1,44$ bulan, hal ini belum sesuai dengan standar.
 - b. Service per Conception sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir diperoleh sebesar $1,2 \pm 0,42$, hal ini sudah sesuai kategori ideal.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian, penulis menyarankan perlu adanya peningkatan penyuluhan oleh lembaga/ Dinas Peternakan khususnya pengetahuan tentang manajemen reproduksi ternak sapi kepada masyarakat di Kab. Padang Pariaman.